

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- Nilai *net present value* (NPV) yang negatif ($NPV < 0$), yakni Rp. - 6.600.923.666.
- Nilai *benefit cost ratio* (BCR) yang kecil dari 1 ($BCR < 1$), yakni 0,0553.
- Tidak terjadi *break event point* (BEP) dalam selang waktu sistem pembangkit listrik tenaga angin beroperasi.
- Nilai *levelized cost of energy* (LCOE) yang lebih mahal dibandingkan nilai jual listrik saat ini, yakni Rp.26.514/ kWh.

Berdasarkan hasil analisis kelayakan ekonomi sistem pembangkit listrik tenaga angin di daerah Bone, Sulawesi Selatan dengan meninjau nilai NPV, BCR, BEP dan LCOE disimpulkan bahwa pembangunan sistem pembangkit listrik tenaga angin di daerah Bone, Sulawesi Selatan tidak layak ditinjau dari sisi ekonomi.

5.2 Saran

Perhitungan secara teknik dan ekonomi dilakukan dengan salah satu metode. Diharapkan adanya pengembangan penelitian untuk penggunaan metode lainnya dalam penentuan pembangunan sistem pembangkit listrik tenaga angin.